

**ANALISIS STRATEGI SOSIALISASI KESEHATAN JEMAAH HAJI
OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI DIY TAHUN 2024**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:
Annisa Fildzah Gunanti
NIM: 21102040074**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP: 19700908 200003 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1009/Un.02/DD/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS STRATEGI SOSIALISASI KESEHATAN JEMAAH HAJI OLEH DINAS KESEHATAN PROVINSI DIY TAHUN 2024

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA FIELDZAH GUNANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 21102040074
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 68872c96cc816



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6881ae6976904



Penguji II

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6887041728bbb



Yogyakarta, 02 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 688847ac47d68

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annisa Fildzah Gunanti
Nim : 21102040074
Judul Skripsi : Analisis Strategi Sosialisasi Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2024

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

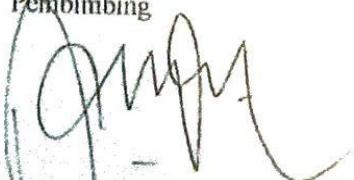
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.
Wassalamulaikum wr wb

Yogyakarta, 24 Juni 2025

Ketua Jurusan

Munif Solihan, MPA
NIP. 19851209 201903 1 002

Mengetahui,

Pembimbing

Dr. Andy Dermawan, M.Ag
NIP. 19700908 2000003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fildzah Gunanti
NIM : 21102040074
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Strategi Sosialisasi Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2024** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiariisme, kecuali bagian- bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,


Annisa Fildzah Gunanti

21102040074

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

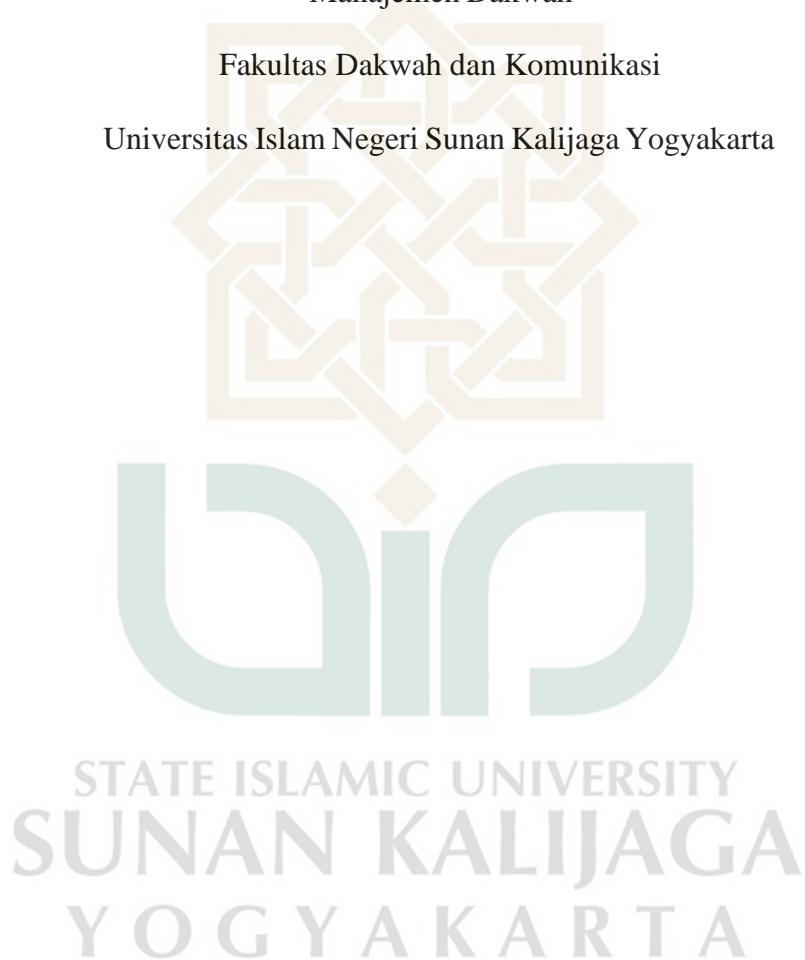
Almamater tercinta

Program Studi

Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang ketika diberi amanah, mereka
menunaikannya dengan penuh tanggung jawab”

(HR.Bukhari dan Muslim)



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat karunia-Nya, serta taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi Sosialisasi Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2024”. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Salawat dan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, para sahabat dan pengikut Nabi Muhammad SAW. Dengan memperbanyak salawat kepada beliau semoga kita mendapatkan syafa’atnya dihari akhir kelak. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Arif Maftuhatin, M.Ag., M.A.I.S., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munif Solihan, MPA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Muhammad Irfai Muslim, M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mencerahkan ilmu, membimbing proses perkuliahan, serta memberikan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat.
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memberikan fasilitas dan pelayanan terbaik sehingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dwi Hikmah Watiningsih, selaku kepala seksi kesehatan primer, rujukan dan kesehatan khusus yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian di Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
9. Bapak Muhammad Luthfi, Ibu Susi Sunu, Ibu Esty, dan Ibu Nurhayati yang telah bersedia memberikan informasi serta membantu kelancaran proses penyusunan skripsi.
10. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Gunawan yang selalu berjuang dan mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan peneliti, memberikan doa serta dukungan terbaik berupa moril maupun materil yang tak terhingga. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi dan memberikan keberkahan dalam setiap langkah yang beliau jalani.
11. Pintu surgaku, Almh. Ibunda Suparti yang telah mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang kepada peneliti hingga akhir hayatnya. Terimakasih atas doa yang luar biasa tidak pernah putus walau raga nya telah tiada. Semoga beliau bangga melihat pencapaian peneliti sampai detik ini,
12. Kepada adek kesayanganku, Muhammad Aulia Alafasy dan Hudazaifah Salman Al Farisy yang selalu memberikan semangat untuk terus bangkit, semoga kelak kalian tumbuh menjadi versi terbaik dari diri kalian.
13. Kepada sahabatku Dasmaiyya Rilla Harahap, yang selalu menemani proses

belajar selama duduk di bangku perkuliahan. Terimakasih atas pelukan, tawa, semangat dan kebersamaan yang menguatkan di tengah perjalanan proses peneliti.

14. Kepada sahabat sekaligus saudaraku Nurrahmah Hidayati yang tak hanya hadir di hari cerah, terimakasih atas waktu yang selalu diluangkan untuk membersamai peneliti, kasih sayang, perhatian, dan pelukan yang selalu menguatkan.
15. Kepada teman terdekat peneliti Tria Luvita Sari yang selalu bersedia menemani proses panjang perjalanan peneliti di perkuliahan.
16. Segenap teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2021, yang selalu kompak, memberikan kebaikan dan motivasi bagi peneliti selama proses perkuliahan.
17. Kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
18. Serta kepada Annisa Fildzah Gunanti, diri saya sendiri yang telah bertahan hingga saat ini disaat peneliti tidak percaya pada dirinya sendiri. Namun peneliti tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari sebuah perjalanan. Sulit bisa sampai pada tahap ini tapi terimakasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan keadaan. Tetaplah menjadi manusia baik yang tak pernah lelah berhenti belajar dan mencoba, jadilah manusia yang bermanfaat bagi banyak orang.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun serta mengembangkan skripsi ini. Semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dari semua pihak

mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Peneliti juga berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Robbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 17 Juni 2025

Peneliti

Annisa Fildzah Gunanti
NIM. 21102040074



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi sosialisasi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terhadap jemaah haji pada tahun 2024. Sosialisasi kesehatan merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan jemaah sebelum menjalankan ibadah haji. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak Dinas Kesehatan, observasi, serta studi dokumentasi terkait program dan kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DIY menggunakan berbagai strategi sosialisasi yang mencakup pendekatan personal, kelompok, serta media digital dan cetak. Strategi tersebut dilaksanakan melalui kegiatan seperti bimbingan kesehatan haji, penyuluhan terpadu, simulasi keberangkatan, serta penyebaran materi edukatif. Analisis berdasarkan teori strategi menurut Fred R. David mencakup tiga tahap, yaitu perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi. Dinas Kesehatan dinilai cukup berhasil dalam perumusan dan pelaksanaan strategi, namun masih terdapat tantangan dalam hal segmentasi peserta, keterbatasan sumber daya manusia, serta konsistensi evaluasi dampak sosialisasi.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kualitas materi edukatif berbasis segmentasi usia dan latar belakang pendidikan jemaah, pelatihan rutin bagi tenaga penyuluhan, serta integrasi sistem digital dalam monitoring dan evaluasi program sosialisasi kesehatan haji.

Kata kunci: Strategi sosialisasi, Kesehatan haji, Jemaah haji, Dinas Kesehatan DIY



DAFTAR ISI

COVER.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Kajian Pustaka	4
F. Kajian Teori	8
G. Metode Penelitian	13
BAB II GAMBARAN UMUM	21
A. Latar Belakang Instansi	21
B. Sejarah Berdirinya	23
C. Letak Geografis	24

D. Visi, Misi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi DIY	25
E. Struktur Organisasi	26
G. Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi.....	31
H. Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes).....	32
I. Balai Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial (Bapel Jamkesos).....	33
J. Sumber Daya Perangkat Daerah.....	34
K. Sumber Daya Kesehatan.....	40
L. Strategi dan Arah Kebijakan.....	41
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	59
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	69
A. Dokumentasi.....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu.....	7
Tabel 2. 1 Distribusi Sumber Daya Kesehatan Dinkes DIY.....	34
Tabel 2. 2 Distribusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di DIY Tahun 2021	39
Tabel 2. 3 Distribusi Tenaga Kesehatan di DIY 2021.....	39
Tabel 2. 4 Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lambang Dinas Kesehatan DIY 21

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Provinsi DIY 28



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah¹ kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiologi menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan, karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi sebagai proses belajar seorang individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi bagaimana keberlangsungan proses kehidupan masyarakat, baik dengan keluarga, teman sebaya, sekolah maupun media massa.

Unsur-unsur pengertian sosialisasi adalah sosialisasi merupakan cara belajar atau suatu proses akomodasi dan yang dipelajari adalah nilai- nilai, norma-norma, ide-ide atau gagasan, pola-pola tingkah laku, dan adat istiadat serta keseluruhannya itu diwujudkan dalam kepribadiannya². Berdasarkan uraian tersebut dalam konteks yang lebih luas, baik di organisasi, komunitas, maupun masyarakat, sosialisasi juga dapat dianggap sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau perubahan yang ingin diterapkan. Maka dari itu kegiatan sosialisasi berkaitan erat dengan strategi.

Strategi sosialisasi adalah rencana yang dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa tujuan tertentu tercapai melalui penyampaian pesan yang efektif dan penciptaan pemahaman yang mendalam di antara audiens yang

¹ Normina Hamda, "Masyarakat dan Sosialisasi", *Jurnal ilmiah keagamaan, Pendidikan, dan kemasyarakatan* ", Vol.12:22 (Oktober,2017) hlm. 107-115.

² Farida Hanum, *Diktat Mata Kuliah: Sosioantropologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta, 2006) hlm. 25.

dituju.³ Strategi sosialisasi sangat diperlukan khususnya di Dinas Kesehatan Provinsi DIY, dalam rangka sosialisasi kesehatan haji kepada calon jemaah haji.

Sosialisasi kesehatan haji merupakan hal yang penting untuk dilakukan kepada calon jemaah haji sebelum berangkat ke tanah suci. Program sosialisasi kesehatan haji ini bertujuan untuk mengajarkan jemaah haji tentang pentingnya menjaga kesehatan, tindakan dan strategi untuk menangani penyakit yang mungkin muncul selama ibadah haji.

Pada tahun 2023 angka kematian Jemaah haji Indonesia mengalami peningkatan drastis. Penyebab utama kematian jemaah haji, antara lain, *pneumonia* atau radang paru, PPOK, infeksi menular akut, penyakit jantung koroner, gagal jantung, dan stroke.⁴ Dinas Kesehatan Provinsi DIY bersama petugas kesehatan haji pada tahun 2024 membentuk strategi dalam melakukan sosialisasi kesehatan kepada calon jemaah haji untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program sosialisasi ini kepada jemaah haji untuk diterapkan di tanah suci.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Sosialisasi Kesehatan Jemaah Haji Oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2024”

³ Saravistha, D. B, “Urgensi Strategi Sosialisasi Nawacita sebagai Langkah Konkret Mewujudkan HAM versi Pancasila dalam Pemikiran Bung Karno”, *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, Vol.2:2 (September, 2022), hlm.17.

⁴ Evi Rachmawati, “Beresiko Tinggi, Jemaah Haji Jalani Pemeriksaan Kesehatan Tambahan”, *Kompas*, <https://www.kompas.id/baca/english/2024/03/23/berisiko-tinggi-kesehatan-jemaah-haji-menjalani-pemeriksaan-tambahan>, diakses 12 Desember 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana strategi sosialisasi yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY dalam meningkatkan pemahaman jemaah haji tentang kesehatan selama perjalanan haji tahun 2024?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY dalam meningkatkan pemahaman Jemaah haji tentang kesehatan selama perjalanan haji pada tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pemikiran ilmu terkait proses strategi sosialisasi yang dapat diterima khalayak umum serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan haji.

2. Secara Praktis

a. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi DIY

Dapat lebih memahami pentingnya status kesehatan jemaah haji dan memberikan sosialisasi kesehatan secara tepat kepada calon jemaah haji.

b. Bagi Jemaah Haji

Meningkatkan kepedulian dan aktif untuk belajar pengetahuan seputar kesehatan haji

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan terkait kesehatan haji. Serta mampu menjadi modal bagi masa depan penulis apabila berkecimpung di dunia kesehatan haji.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Skripsi Arani, I. mahasiswi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2020. Dengan judul penelitian “Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jemaah Haji Kabupaten Rokan Hulu”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut media apa yang digunakan Dinas Kesehatan untuk mensosialisasikan kesehatan kepada jemaah haji sehingga jemaah haji mencapai *istithaah* kesehatan haji. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sosialisasi kesehatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu menggunakan empat cara yaitu menggunakan media cetak, seminar, penyuluhan, dan media sosial. Dalam melaksanakan proses sosialisasi, dilakukan beberapa kegiatan seperti penyuluhan, pembinaan dan pemeriksaan kesehatan⁵ ⁵
2. Skripsi yang disusun oleh Aprilia Dwi Lestari, Mahasiswi jurusan manajemen dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2021. Dengan

⁵ Arani, I. *Metode Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jemaah Haji Kabupaten Rokan Hulu* , Skripsi (Riau:Fakultas dakwah dan komunikasi,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm.15.

judul penelitian “Pengawasan Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Pra Keberangkatan Ibadah Haji Melalui SISKOHATKES di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta”. Dalam penelitiannya membahas tentang pengawasan *istithaah* kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui SISKOHATKES. Adapun hasil penelitiannya adalah pengawasan *istithaah* kesehatan pra keberangkatan haji melalui SISKOHATKES yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan DIY dilakukan melalui perencanaan, langkah-langkah dan prosedur pengawasan. Namun demikian, masih terdapat kendala yang dihadapi seperti masih terdapat kesalahan dalam mengentri data jemaah haji kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan tindakan koreksi data jemaah serta lebih teliti dalam mengentri data jemaah haji ⁶.

3. Jurnal yang ditulis Prihatini. F Jurnal Persada Husada Indonesia, Tahun 2021 dengan judul “Pemeriksaan Kesehatan dan Pembinaan Jemaah Haji di Kota Bandung” Penelitian ini merupakan analisis lanjut yang dilakukan pada tahun 2021, dari penelitian Evaluasi Implementasi Kebijakan Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Indonesia Tahun 2019. Adapun informasi dalam penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Kanwil Kemenag Jawa Barat dan Kantor Agama Kota Bandung, Assosiasi Kesehatan Haji Indonesia (AKHI), Persatuan Dokter Kesehatan Haji Indonesia (PERDOKHI), dan dua puskesmas untuk jemaah haji (kota/desa) di Kota Bandung. Penyelenggaraan pembinaan kesehatan jemaah haji di

⁶ Aprilia Dwi Lestari, *Pengawasan Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Pra Keberangkatan Ibadah Haji Melalui SISKOHATKES di Dinas Kesehatan Provinsi DIY*, Skripsi, (Yogyakarta: fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021), hlm.10.

Kota Bandung telah terkoordinasi dengan cukup baik⁷.

4. Buku Retno Murniati dkk, yang berjudul “Buku Saku Manasik Kesehatan Haji Sepanjang Waktu Mnajing Waktu” tahun 2022. Buku ini diterbitkan upaya membantu mempersiapkan dan menjaga *istithaah* kesehatan jemaah haji. Petugas kesehatan haji menjadi lebih mudah dalam memberikan pembinaan pelayanan kesehatan bagi jemaah haji, baik saat jemaah haji mempersiapkan diri untuk mendapatkan *istithaah*, maupun saat jemaah haji menjaga kesehatan dalam menjalankan serangkaian ibadah haji. Sementara bagi jemaah haji, buku ini tentu akan dapat menjadi salah satu panduan dalam rangka mempersiapkan kesehatan dirinya di saat keberangkata, selama berada di tanah suci, maupun pada saat sudah kembali berada di tanah air⁸.
5. Jurnal yang ditulis Anditiarina, dkk., Jurnal Ilmiah STIKES Kendal,. Dengan judul penelitian “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Haji Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media Edukatif “Kaji Siap Ntek Haji” Berbasis *Local Specific* tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain studi *pre-posttest without control group design*. Sejumlah seratus orang terlibat dalam penelitian menggunakan teknik *consecutive sampling*. Hasil test menunjukkan ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi terkait kesehatan haji yang dilaksanakan. Kesimpulan penelitian adalah bahwa edukasi kesehatan haji menggunakan media edukatif kaji siap ntek haji meningkatkan pengetahuan calon jemaah

⁷ Prihatini.F, “Pemeriksaan Kesehatan dan Pembinaan Jemaah Haji Kota Bandung”, *Jurnal Persada Husada Indonesia*, Vol 8:28 (Januari, 2021), hlm. 18-28.

⁸ Retno Murniati,dkk., *Buku Saku Manasik Kesehatan Haji Sepanjang Waktu Mnajing Waktu*, (Yogyakarta:Samudra Biru,2022), hlm.7.

haji terkait kesehatan haji.⁹

Tabel 1. 1 Perbedaan Penelitian Saat Ini dan Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Arini,I (2020)	Metode Dinas Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jemaah Haji Kabupaten Rokan Hulu	Kajian yang berfokus pada sosialisasi kesehatan haji oleh Dinas Kesehatan	Penelitian Arini,I dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu sedangkan untuk penelitian saat ini objek penelitian dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi DIY.
2	Aprilia Dwi Lestari (2021)	Pengawasan Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Pra Keberangkatan Ibadah Haji Melalui SISKOHATKES di Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta	Persamaan objek penelitian yang dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi DIY	Penelitian Aprilia Dwi ini berfokus pada system pengawasan istithaah melalui SISKOHATKES sedangkan penelitian saat ini melakukan penelitian yang berfokus pada strategi sosialisasi kesehatan haji
3	Prihatini. F (2021)	Pemeriksaan Kesehatan dan Pembinaan Jemaah Haji di Kota Bandung	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada kajian yang berfokus dalam lingkup kesehatan haji	Pada penelitian Prihatini, F. menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif

⁹Anditiarina, dkk., “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Haji Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media Edukatif “Kaji Siap Ntek Haji” Berbasis Local Specific”, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.13:03 (April,2023), hlm.859-860.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Retno Murniati ddk (2022)	Buku Saku Manasik Kesehatan Haji Sepanjang Waktu Mnajing Waktu	Persamaan pada kedua penelitian ini terletak pada kajian yang berfokus dalam lingkup kesehatan haji	Penelitian Retno Murniati ddk ini membahas tentang bagaimana tata cara pembinaan kesehatan haji pasca covid. Sedangkan penelitian saat ini lebih membahas tata cara ataupun proses sosialisasi menjaga kesehatan saat pelaksanaan ibadah haji kepada calon Jemaah haji.
5	Anditiarina, dkk (2023)	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Haji Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media Edukatif	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada kajian yang berfokus di kesehatan haji	Penelitian Anditiarina dkk menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

F. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang analisis

a. Pengertian analisis

Menurut Indyah Hartami Santi analisis diartikan sebagai penguraian suatu sistem yang utuh ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dengan maksud untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi permasalahan, hambatan, kesempatan, serta kebutuhan yang diinginkan

sehingga dapat dijadikan perbaikan kedepannya.¹⁰

Sedangkan menurut Komaruddin yang dikutip oleh Yuni Septiani, analisis adalah suatu kegiatan berpikir guna menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga bisa mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain, serta fungsinya masing-masing.¹¹ Dari pendapat yang telah disebutkan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis adalah suatu kegiatan berpikir secara sistematis untuk menguraikan suatu masalah, hambatan, kesempatan, serta kebutuhan menjadi bagian yang lebih kecil sehingga dapat dijadikan perbaikan.

b. Proses analisis

Pada proses analisis terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Menurut Indyah Hartami Santi proses analisis adalah sebagai berikut¹² :

1) Mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem

Tahap ini merupakan langkah awal pada proses analisis. Identifikasi masalah juga dapat dipahami dengan mengidentifikasi suatu pertanyaan yang akan dipecahkan melalui analisis.

2) Memahami kerja sistem

Proses ini dilakukan dengan mempelajari secara detail tentang bagaimana sistem akan berjalan. Untuk mempelajari operasi tersebut diperlukan data yang dapat diperoleh melalui penelitian terinci seperti

¹⁰ Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 42.

¹¹ Yuni Septiani, dkk., “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol 3:1 (Juni, 2020), hlm. 133.

¹² Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), hlm. 43.

wawancara, observasi, daftar pertanyaan, dan pengambilan sampel.

3) Menganalisis hasil penelitian sistem

Proses ini dilakukan dengan menganalisis data yang telah diperoleh agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar masalah berikut:

- a) Apa yang dikerjakan sistem selama ini?
- b) Bagaimana sistem mengerjakannya?
- c) Mengapa sistem dikerjakan?
- d) Dimana sistem dikerjakan?
- e) Perlukah sistem dikerjakan?
- f) Apakah sistem telah dikerjakan dengan baik?

4) Membuat laporan

Membuat laporan hasil analisis merupakan tahap terakhir dari proses analisis yang telah dilakukan. Tujuan dari tahapan ini yaitu untuk melaporkan hasil analisis sekaligus memberitahu bahwasannya kegiatan analisis telah selesai dilakukan.

2. Tinjauan tentang strategi

a. Pengertian strategi

Strategi adalah upaya yang diatur dan dipikir baik-baik untuk mencapai maksud dan tujuan, dan bisa diterjemahkan sebagai cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan supaya tercapai tujuan yang ditentukan¹³ Strategi adalah arah dan ruang lingkup

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hlm. 652

organisasi dalam jangka panjang. Idealnya, yang mencocokkan sumber dayanya dengan lingkungannya yang berubah, dan khususnya pemasarannya kepada organisasi yang dituju.¹⁴

b. Tahapan strategi

Terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan strategi. Menurut Fred R. David tahapan strategi sebagai berikut¹⁵ :

1) Perumusan strategi

Perumusan strategi yaitu langkah pertama dalam tahapan strategi yang bertujuan untuk menentukan visi misi organisasi.

2). Implementasi strategi

Implementasi strategi yaitu proses menjalankan serangkaian prosedur yang ditetapkan suatu organisasi.

3). Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah langkah terakhir dari suatu strategi yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan sehingga dapat dinilai kembali untuk menentukan tujuan selanjutnya.

3. Tinjauan tentang sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Secara etimologi sosialisasi berarti proses mengenalkan sesuatu agar dikenal dan dipahami oleh masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI),

¹⁴ Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hlm. 62.

¹⁵ Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Prenhalindo, 2002), hlm. 30.

sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dan dihayati oleh masyarakat. Menurut Charllotte Buehler dalam buku “Teori Sosiologi Suatu Pengantar” sosialisasi sebagai proses yang membantu seseorang belajar menempatkan diri, cara hidup, dan berpikir agar ia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya.¹⁶

b. Proses sosialisasi

Menurut George Herbert Mead sosialisasi yang dilalui seseorang dapat dibagi melalui beberapa tahap sebagai berikut¹⁷ :

1) Tahap persiapan (*Preparatory Stage*)

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna.

2) Tahap siap bertindak (*Game Stage*)

Dalam tahap siap bertindak, peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan peran secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran.

Kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat, sehingga memungkinkan adanya kemampuan

¹⁶ Syarbani Syahrial dan Fatkhuri, *Teori Sosiologi Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm 74

¹⁷ Kumparan, “Pengertian dan Tahap-Tahap Dalam Sosialisasi Kehidupan”, Berita Terkini, <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-dan-tahap-tahap-dalam-sosialisasi-di-kehidupan-1ziUrD0cMd6/full>, diakses pada 28 Desember 2024.

bermain secara bersama-sama. Kesadaran adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Lawan berinteraksi semakin banyak dan hubunganya semakin kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya di luar rumah.

3) Tahap penerimaan norma kolektif (*Generalized Stage*).

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa, dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Individu dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan masyarakat luas. Manusia dewasa menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya, dengan perkembangan diri pada tahap ini telah menjadikan individu sebagai warga masyarakat dalam arti sepenuhnya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenology. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian misalnya terkait perilaku, tindakan, persepsi, serta motivasi.¹⁸ Fenomenologi dapat digunakan untuk

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm.6.

menggali secara mendalam bagaimana pengalaman, pandangan, dan persepsi berbagai pihak terkait (seperti jemaah haji, petugas kesehatan, dan penyelenggara) terhadap strategi sosialisasi kesehatan yang dilakukan. Melalui pendekatan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara tentang strategi sosialisasi kesehatan haji oleh Dinas Kesehatan provinsi DIY tahun 2024.

Dalam model ini akan dilakukan eksplorasi terhadap objek penelitian agar peneliti bisa mendapatkan hasil penelitian melalui pengumpulan data-data dari Dinas Kesehatan Provinsi DIY yang berkaitan dengan strategi sosialisasi kesehatan Jemaah haji tahun 2024.

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat untuk memperoleh keterangan dari suatu penelitian atau individu yang menjadi sasaran masalah yang akan diteliti sebagai informan.¹⁹ Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti adalah kepala seksi kesehatan primer, rujukan, dan kesehatan khusus Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024 beserta staf jajarannya, jemaah haji yang menerima program sosialisasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024, petugas pelaksana kegiatan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 295.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik fokus perhatian pada penelitian.²⁰ Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data.²¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala seksi kesehatan primer, rujukan, dan kesehatan khusus Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024 beserta staf jajarannya, jemaah haji yang menerima program sosialisasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024, petugas pelaksana kegiatan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat dari pihak lain atau dengan kata lain yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek yang diteliti.²² Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari dokumentasi serta bacaan yang relevan dengan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi

²⁰ *Ibid*, hlm.295.

²¹ *Ibid*, hlm.296.

²² *Ibid*, hlm.296.

DIY 2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap keadaan yang ada.²³ Pengumpulan informasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati orang, aktivitas, serta tempat lokasi penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung objek penelitian untuk mendapatkan data yang terkait dengan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

b. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar ide dan informasi yang dilakukan melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁴ Wawancara dalam penelitian ini akan dilaksanakan secara semi terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada kepala seksi kesehatan primer, rujukan, dan kesehatan khusus Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024 beserta staf jajarannya, jemaah haji yang menerima program sosialisasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024, petugas pelaksana kegiatan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

²³ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 231.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.²⁵ Adapun informasi pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, foto, gambar, laporan, buku, karsipan, serta dokumen pendukung lain yang berhubungan dengan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis dalam penelitian ini yaitu sebagaimana analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dengan tahapan sebagai berikut:²⁶

a. *Data collection* (pengumpulan data)

Data collection atau pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi hingga gabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini dilakukan dalam periode tertentu sampai diperoleh data-data yang dianggap kredibel. Menurut peneliti, dalam penelitian ini pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk kemudian masuk pada tahapan analisis data.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang sudah terkumpul dari lapangan agar memudahkan peneliti untuk mengambil sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, maka peneliti

²⁵ Abdurrohman Fatoni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 112.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 244.

ingin terlebih dahulu mengetahui secara keseluruhan mengenai strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

c. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks naratif atau bagan. Melalui penyajian data dalam penelitian ini memudahkan peneliti untuk dapat memahami mengenai strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

d. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan melaporkan hasil penelitian secara jelas dan lengkap sesuai data yang dianalisis serta telah di verifikasi.

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk membuktikan nilai kebenaran penelitian dan konsisten data yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan uji keabsahan data yang meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

a. Uji *credibility* (validitas interval)

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Pada penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan uji triangulasi.

Triangulasi dalam uji *credibility* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.²⁷ Jenis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data:

1) Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan cara observasi dan dokumentasi.

2) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara peneliti membandingkan sumber dari orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yaitu kepala seksi kesehatan primer, rujukan, dan kesehatan khusus Dinas Kesehatan Provinsi DIY, jemaah haji yang menerima program sosialisasi kesehatan oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024, petugas pelaksana kegiatan sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY 2024.

b. Uji *transferability* (validitas eksternal)

Uji *transferability* pada penelitian ini dilakukan melalui laporan penelitian dibuat dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya agar dipahami oleh orang lain.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 315.

c. Uji *dependability* (reabilitas)

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan membuat jejak aktivitas lapangan atau *field note* yang dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi proses pengumpulan data, narasumber, serta hasil wawancara yang dilengkapi dengan waktu pelaksanaannya.

d. Uji *comfirmability* (objektivitas)

Uji *confirmability* atau uji objektivitas penelitian serupa dengan uji *dependability*, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *confirmability* pada penelitian ini dilakukan dengan menuliskan secara rinci hasil wawancara dengan narasumber yang dijadikan subyek penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan provinsi DIY tahun 2024, didapati bahwa strategi sosialisasi kesehatan yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan DIY bersifat integratif dan partisipatif, melibatkan berbagai pihak seperti Kementerian Agama, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH), tokoh agama, serta tenaga kesehatan, guna memastikan pesan-pesan kesehatan diterima dan dipahami oleh seluruh jemaah.

Adapun tahapan sosialisasi dilakukan secara sistematis, dimulai dari penyampaian informasi awal, penguatan norma kolektif, hingga tahap internalisasi dan perubahan perilaku. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga menekankan keterlibatan aktif jemaah dalam memahami dan menjalankan perilaku hidup sehat selama ibadah haji.

Berdasarkan teori yang digunakan dan dengan perolehan hasil penelitian terkait penerapan strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Dinas Kesehatan Provinsi DIY telah menerapkan strategi sosialisasi yang terstruktur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat merekomendasikan saran dengan harapan dapat menjadi masukan positif, baik untuk Lembaga Dinas Kesehatan Provinsi DIY maupun penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu

sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Kesehatan DIY

Strategi sosialisasi kesehatan haji oleh Dinas Kesehatan DIY telah berjalan dengan baik, namun tetap masih ditemukan adanya kekurangan seperti kurangnya sumber daya manusia petugas kesehatan yang bertugas dalam pelaksanaan sosialisasi, dan Dinas Kesehatan sebaiknya mengembangkan materi sosialisasi yang disesuaikan dengan segmentasi usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang jemaah. Penyusunan modul dengan pendekatan visual, bahasa sederhana, dan budaya lokal akan meningkatkan pemahaman jemaah terhadap informasi kesehatan yang disampaikan. Tujuan utama peningkatan segmentasi dan penyesuaian materi sosialisasi kesehatan jemaah haji adalah untuk memastikan bahwa pesan-pesan kesehatan dapat dipahami secara optimal oleh seluruh kelompok jemaah, tanpa terkendala oleh faktor usia, tingkat pendidikan, maupun latar belakang sosial. Hal ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku positif, meningkatkan kepatuhan terhadap anjuran kesehatan, serta memperkuat kesiapan fisik dan mental jemaah dalam menjalankan ibadah haji secara sehat dan aman.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadikan hasil penelitian sebagai tindak lanjut supaya ditinjau lebih mendalam lagi mengenai strategi sosialisasi kesehatan jemaah haji oleh Dinas Kesehatan Provinsi DIY tahun 2024. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam bidang pelayanan. Penelitian ini juga dapat ditindak lanjuti melalui metode penelitian yang berbeda yaitu

menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian dan menambah khazanah keilmuan intelektual dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Ahmad Bahrin Nada, “Konsep Istithaah Dalam Al-Quran Pada Ibadah Haji”, *Jurnal UIN Alaudin*, Vol.7:2, hlm.110, (2019).
- Al-Quran, Surat Ali-Imran: 97, Departemen Agama, Al-Quran dan terjemahannya, hlm. 62, (Bandung: PT.Syigma Examedia Arkanleema, 2009).
- Anditiarina, dkk., “Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Haji Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Media Edukatif “Kaji Siap Ntek Haji” Berbasis Local Specific”, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol.13:03 (April,2023).
- Aprilia Dwi Lestari, *Pengawasan Istithaah Kesehatan Jemaah Haji Pra Keberangkatan Ibadah Haji Melalui SISKOHATKES di Dinas Kesehatan Provinsi DIY*, Skripsi, (Yogyakarta: fakultas dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).
- Arani, I. *Metode Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu Dalam Mensosialisasikan Kesehatan Jemaah Haji Kabupaten Rokan Hulu* , Skripsi (Riau:Fakultas dakwah dan komunikasi,Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2019).
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, “Data kepegawaian”, <Https://jogjaprov.go.id/detail-kategori/3> , diakses pada 14 Februari 2025.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, “Jaringan dokumentasi dan informasi” <Https://jdih.jogjaprov.go.id> diakses pada 9 Februari 2025.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, “Sejarah Dinas Kesehatan Provinsi DIY”, <Https://dinkes.jogjaprov.go.id>, diakses pada 12 Februari 2025.
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY, *Struktur Organisasi dan Kepengurusan Dinas Kesehatan Provinsi DIY*, hlm.23 (Yogyakarta: 2024)
- Evi Rachmawati, “Beresiko Tinggi, Jemaah Haji Jalani Pemeriksaan Kesehatan Tambahan”Kompas,https://www.kompas.id/baca/english/2024/03/23/beris_iko-tinggi-kesehatan-jemaah-haji-menjalani-pemeriksaan-tambahan, diakses 12 Desember 2024.
- Farida Hanum, *Diktat Mata Kuliah: Sosioantropologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta, 2006).
- Fred R. David, *Manajemen Strategi Konsep* (Jakarta: Prenhalindo, 2002).
- Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020).
- Irene Diana Sari Wijayanti, *Manajemen*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012).

Kumparan, “Pengertian dan Tahap-Tahap Dalam Sosialisasi Kehidupan”, Berita Terkini, <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-dan-tahap-dalam-sosialisasi-di-kehidupan-1ziUrD0cMd6/full>, diakses pada 28 Desember 2024.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

Noridha Febrianti, “Trend Epidemiologi Kematian Jemaah Haji Indonesia Tahun 2017-2023”, *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, Vol.7:2, hlm.90, (Desember,2023)

Normina Hamda, “Masyarakat dan Sosialisasi”, *Jurnal ilmiah keagamaan, Pendidikan, dan kemasyarakatan*”, Vol.12:22 (Oktober,2017).

Prihatini.F, “Pemeriksaan Kesehatan dan Pembinaan Jemaah Haji Kota Bandung”, *Jurnal Persada Husada Indonesia*, Vol 8:28 (Januari, 2021).

Retno Murniati,dkk., *Buku Saku Manasik Kesehatan Haji Sepanjang Waktu Mnajing Waktu*, (Yogyakarta:Samudra Biru,2022).

Saravistha, D. B, “Urgensi Strategi Sosialisasi Nawacita sebagai Langkah Konkret Mewujudkan HAM versi Pancasila dalam Pemikiran Bung Karno”, *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, Vol.2:2 (September, 2022).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Syarbani Syahrial dan Fatkhuri, *Teori Sosiologi Suatu Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016).

Yogyakarta, Peraturan Gubernur DIY Nomor 109 “*Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan DIY Pasal 4*”, hlm.115. (2022).

Yuni Septiani, dkk., “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna”, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol 3:1 (Juni, 2020).